



Ratusan Siswa SD Tulis Surat untuk Wali Kota Yogya

Fadilah Minta Pelajar Bolos Dihukum

Tangannya luwes menggerakkan pena di atas kertas. Sembari merangkai kata, ia sesekali menewang tentang apa yang akan ditulis dalam kalimat berikutnya.

NAMANYA Fadilah Khusnul Khotimah. Siswi SDN Suryodiningrat tersebut tengah mengikuti lomba menulis surat untuk Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti. Ia menuangkan ide berkat arahan sang ibu.

"Saya menulis tentang pemberian kartu Keluarga Menuju Sejahtera (KMS). Dalam surat, saya meminta pula kepada Pak Wali Kota untuk memberi sanksi



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI

TULIS SURAT - Sejumlah siswa mengikuti lomba menulis surat untuk Wali Kota Yogyakarta di Pevita, Kamis (8/11).

● ke halaman 11

Fadilah Minta Pelajar Bolos

● Sambungan Hal 1

tegas para pelajar yang melakukan tawuran dan bolos sekolah." bebarnya di Jalan Mayjen Sutoyo 32, Mantri-ron, Kota Yogyakarta, Kamis (8/11).

Fadilah, yang juga merupakan penerima KMS, mengucapkan terima kasih karena pemerintah telah memberi perhatian. Ia menyatakan, keberadaan KMS sangat membantu meringankan beban orangtua-

nya.

Mengenal permintaan menghukum tegas para pelajar yang melakukan tawuran dan bolos sekolah, ia ingin ada efek jera. Dengan demikian, ke depan, mereka bisa menjadi sosok-sosok yang lebih disiplin. "Di sekolah saya, murid yang bolos sekolah langsung dihukum," ucapnya.

Walau sempat grogi saat mengikuti lomba menulis surat untuk Wali Kota Yogyakarta, Fadilah mencoba untuk tetap fokus. Ia pun berhasil merampungkan surat berisi tulisan sebanyak satu halaman penuh. "Se-

moga surat saya dibaca Pak Wali Kota," imbuhnya.

Koordinator lomba, Budi Isti Wijayanti, menjelaskan, kegiatan tersebut diadakan untuk meningkatkan minat baca serta menulis para siswa SD. Panitia sekaligus ingin memeriahkan pembukaan layanan Perpustakaan Alternatif Selatan Kota Yogyakarta atau Pevita.

"Lomba diikuti oleh 150 siswa. Peserta dibagi dalam tiga gelombang. Gelombang pertama berlangsung pada Selasa (6/11) lalu, gelombang kedua pada Rabu (7/11), dan gelombang ketiga pada Kamis," paparnya.

Isti melanjutkan, surat yang ditulis bebas, boleh formal maupun bernarsal sesuai kreativitas peserta. Panjang surat minimal satu paragraf dan maksimal satu halaman ukuran kertas kwarto. Waktu yang diberikan 60 menit.

"Aspek penilaian meliputi ide atau gagasan, tata bahasa, dan kerapian. Tim juri akan memilih enam pemenang. Mereka akan mendapat penghargaan dan uang pembinaan. Karya mereka juga bakal dipamerkan di Pevita serta diberikan kepada Pak Wali Kota," tukasnya. (Kurniatul Hidayah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005